

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SEJARAH INDONESIA
KELAS XI SMAN 1 KOTA TANGERANG SELATAN
KURIKULUM 2013



Oleh :

Damayanti Junaedi, S.Pd

SMAN 1 KOTA TANGERANG SELATAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Kota Tangerang Selatan
Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : Peristiwa proklamasi Kemerdekaan
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (Pertemuan ke-1 dari 3 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran **blended learning dan metode penugasan** peserta didik dapat menganalisis Peristiwa proklamasi Kemerdekaan dengan kerja sama yang baik, rasa ingin tahu, kreatif, percaya diri, penuh tanggung jawab.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Melalui *media pembelajaran Microsoft Teams, Smartsystem dan Kahoot* guru menyampaikan materi yang akan diberikan, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, garis besar cakupan materi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, garis besar kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Inti

Stimulation/pemberian rangsangan

1. Peserta didik memperhatikan dan menyimak *Power point* mengenai Peristiwa proklamasi Kemerdekaan yang guru kirimkan dan ditampilkan via media pembelajaran *Microsoft Teams, Smartsystem dan Kahoot*.

Problem Statement/Identifikasi masalah

2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya via *media pembelajaran Microsoft Teams, Smartsystem dan Kahoot* setelah memperhatikan dan menyimak *Power Point* mengenai Peristiwa proklamasi Kemerdekaan

Data Collection/Pengumpulan Data

3. Secara *individu*, peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang: Peristiwa proklamasi Kemerdekaan
4. Secara *individu*, Peserta didik menganalisis Peristiwa proklamasi Kemerdekaan sesuai dengan pemahamannya.

Data Processing (Pengolahan Data)

5. Secara *individu*, peserta didik menyelesaikan tugas 1: menganalisis Peristiwa proklamasi Kemerdekaan
6. Secara *individu*, peserta didik menyelesaikan tugas 2: menyajikan hasil menganalisis Peristiwa proklamasi Kemerdekaan sebagaimana yang peserta didik peroleh dari sumber di buku sumber atau artikel yang diberikan oleh guru.

Verification/Pembuktian

7. *Peserta didik mengumpulkan tugas 1 dan tugas 2*
8. *Guru memberikan pembahasan dan kunci Jawaban tugas 1 dan tugas 2*
9. Peserta didik membandingkan hasil yang sudah dikumpulkannya baik pada tugas 1 maupun tugas

Generalization/Menarik Kesimpulan

10. Peserta didik dengan hasil tugas terbaik diapresiasi, peserta didik yang belum memberikan hasil terbaik dimotivasi.
11. Peserta menyimak penjelasan guru dari kunci jawaban atau pembahasan yang guru berikan.

c. Penutup

1. Melalui *media pembelajaran Microsoft Teams, Smartsystem dan Kahoot*, guru membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

C. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Teknik: Observasi, Instrumen: Jurnal, Contoh instrumen jurnal: Lampiran 1

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian: Tes tertulis dan penugasan, Bentuk instrumen: Latihan Soal, Contoh Instrumen: Lampiran 2

3. Penilaian Keterampilan

Teknik: portfolio terekam dan tersimpan, Instrumen: lembar penilaian tugas yang telah dikerjakan, Contoh instrumen jurnal: Lampiran 3

Kepala Sekolah,

Tangerang Selatan, Januari 2020
Guru Mata Pelajaran,

Ade Gunawan, S.Pd. MM
NIP. 19770520 200312 1 007

Damayanti Junaedi S.Pd
NIP.

LAMPIRAN

1. LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Penilaian Observasi

	Nama Siswa	Indikator Sikap yang Dinilai			Nilai Sikap
		Tertib saat teleconference	Teliti	Nalar	
1					
2					
3					
4					

Kriteria :

Kurang baik (D) jika

1. Terlambat bergabung dalam teleconference > 10 menit dan tidak ada informasi ke guru serta tidak menyalakan kamera selama teleconference (tidak ijin ke guru) (Indikator tertib saat teleconference)
2. Menunjukkan sama sekali tidak teliti dalam mengerjakan tugas (indikator teliti)
3. Menunjukkan sama sekali tidak mampu berpikir sistematis, logis, kritis (indikator nalar)

Cukup (C) jika

1. Terlambat bergabung dalam teleconference sekitar 5 - 10 menit dan tidak ada informasi ke guru serta terkadang tidak menyalakan kamera selama teleconference (tidak ijin ke guru) (Indikator tertib saat teleconference)
2. Menunjukkan ada sedikit usaha untuk teliti dalam mengerjakan tugas (indikator teliti)
3. Menunjukkan ada sedikit usaha untuk berpikir sistematis, logis, kritis (indikator nalar)

Baik (B) jika

1. Terlambat bergabung dalam teleconference < 5 menit namun ada informasi ke guru dan terkadang tidak menyalakan kamera selama teleconference tapi ada ijin ke guru (Indikator tertib saat teleconference)
2. Menunjukkan sudah ada usaha untuk teliti dalam mengerjakan tugas (indikator teliti)
3. Menunjukkan sudah ada usaha untuk mampu berpikir sistematis, logis, kritis (indikator nalar)

Sangat baik (A) jika

1. Tepat waktu bergabung dalam teleconference dan selalu menyalakan kamera selama teleconference (Indikator tertib saat teleconference)
2. Menunjukkan adanya usaha untuk teliti dalam mengerjakan tugas (indikator teliti)
3. Menunjukkan adanya usaha untuk mampu berpikir sistematis, logis, kritis (indikator nalar)

- **Penilaian Diri Siswa**

Berikut diberikan tabel untuk mengukur diri anda terhadap materi yang sudah dipelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi tersebut, karena Jujur merupakan kunci keberhasilan.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda telah memahami peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia?		
2	Apakah anda telah mampu menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia?		
3	Apakah anda mampu menganalisis makna yang terkandung dalam proklamasi kemerdekaan bagi kehidupan bangsa Indonesia?		

Jika anda menjawab “TIDAK” pada salah satu persamaan di atas, maka pelajaryl materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran dengan bimbingan teman sejawat (yang telah memahami atau menguasai materi tersebut) ataupun guru anda. Apabila anda menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkanlah dengan meminta penilaian harian.

Dimana Posisi Anda?

Ukurlah diri anda dalam penguasaan materi, dalam rentang 0 – 100, tuliskan dalam kotak yang tersedia:

UKURAN PENGUASAAN MATERI SAYA (0-100)

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Soal Pengetahuan

- Berita kekalahan Jepang atas Sekutu mendorong para pemuda untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Akan tetapi, golongan tua yang diwakili Ir.Sukarno menolak keinginan golongan muda tersebut. Perbedaan antara kedua golongan mengenai proklamasi kemerdekaan terletak pada masalah...
 - Tokoh yang akan membacakan teks proklamasi
 - Waktu pelaksanaan proklamasi**
 - Lokasi pelaksanaan proklamasi
 - Proses pelaksanaan proklamasi
 - Cara perumusan teks proklamasi
- Sambil menunggu penyerahan kekuasaan di Indonesia kepada Sekutu, Jepang diwajibkan menjaga status quo, yang artinya...
 - Jepang memastikan tidak akan bertahan di Indonesia
 - Jepang membiarkan Indonesia dikuasai Belanda Kembali**
 - Jepang wajib menjaga Indonesia dari penugasan Belanda
 - Sekutu menjamin mengembalikan semua asset Jepang saat tiba di Indonesia
 - Jepang berada di bawah status pengawasan ketat Perserikatan Bangsa-Bangsa
- Salah satu alasan golongan muda menolak proklamasi disampaikan melalui PPKI adalah...
 - Anggota PPKI terlalu banyak
 - PPKI tidak mewakili bangsa Indonesia
 - PPKI dibentuk oleh pemerintah pendudukan Jepang**
 - Tidak golongan muda yang menjadi anggota PPKI
 - PPKI berisi orang-orang Jepang
- Daerah Rengasdengklok dipilih sebagai lokasi Ir.Sukarno dan Drs. Moh. Hatta dibawa oleh golongan muda karena...
 - Sukarno menginginkan wilayah yang jauh dari Jakarta demi keselamatan dirinya dari kejaran tentara Jepang
 - Keamanan di Rengasdengklok lebih baik dibandingkan Jakarta atau sekitarnya, terlebih semenjak Jepang menyerah kepada Sekutu
 - Kerawang adalah markas tentara Peta dan semua tentara Peta bersedia menjaga keamanan dan keselamatan Sukarno dan Moh.Hatta**
 - Menjauhkan Sukarno dan Moh.Hatta dari pengaruh dan kekuasaan Jepang yang dianggap akan memengaruhi kedua tokoh tersebut
 - Rengasdengklok merupakan lokasi yang telah ditetapkan oleh Jepang jika golongan politik Indonesia akan melaksanakan pertemuan kenegaraan
- Kesepakatan yang muncul antara golongan tua dan golongan muda yang akhirnya terbentuk, yaitu...
 - Proklamasi kemerdekaan Indonesia paling lambat 17 Agustus 1945**
 - Proklamasi kemerdekaan Indonesia akan diadakan di Rengasdengklok
 - Kedua golongan akan mengadakan proklamasi di dua tempat yang berbeda
 - Proklamasi kemerdekaan Indonesia menunggu kepastian kedatangan Sekutu
 - Golongan muda akan mengawasi golongan tua dalam melaksanakan proklamasi kemerdekaan
- Informasi yang *tidak* tepat berikut terkait dengan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1945 adalah...
 - Didahului dengan pidato singkat oleh Sukarno
 - Lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan spontan
 - Sebelumnya meminta jaminan keamanan dari pihak Jepang**
 - Bendera yang dikibarkan adalah hasil karya Ibu Fatmawati Sukarno
 - Bendera Merah Putih dikibarkan oleh Sudanco Suhud dan Latief Hendraningrat

7. Berikut ini yang *tidak* termasuk upaya agar berita proklamasi kemerdekaan Indonesia dapat tersebar luas hingga ke daerah-daerah adalah...
 - a. Penyebaran melalui pamphlet dan poster
 - b. Penyebaran melalui siaran radio *DJK 1*
 - c. Mengirim utusan ke berbagai daerah untuk membawa berita proklamasi
 - d. Penyebaran berita proklamasi melalui pengeras suara dan coretan dinding
 - e. **Mengirim siaran proklamasi kemerdekaan melalui siaran radio luar negeri**

8. Pada awal kemerdekaan, Indonesia belum memiliki tantara nasional. Untuk menjaga keamanannya, PPKI hanya membentuk Badan Keamanan Rakyat. Salah satu alasan belum dibentuknya tantara nasional adalah...
 - a. Indonesia belum memiliki sekolah militer untuk melatih tantara militer
 - b. **Pasukan Jepang masih bersenjata lengkap sehingga dikhawatirkan pembentukan tantara nasional dapat menimbulkan bentrokan**
 - c. Indonesia sudah memiliki banyak organisasi militer dan semimiliter warisan pemerintah pendudukan Jepang
 - d. Menghilangnya Supriyadi pascapemberontakan PETA menyebabkan Indonesia kehilangan sosok penting dalam militer
 - e. Indonesia belum mampu Menyusun organisasi tantara nasional

9. Berikut yang *tidak* termasuk peran Sukarni Kartodwiryo dalam peristiwa sekitar proklamasi adalah...
 - a. Mengusulkan naskah agar ditandatangani Sukarno dan Hatta
 - b. Menjadi salah satu tokoh yang terlibat dalam penculikan Sukarno dan Hatta
 - c. Mengusulkan supaya naskah Proklamasi dituliskan atas nama rakyat Indonesia
 - d. Membentuk Komite van Aksi, Angkatan Pemuda Indonesia, dan Barisan Buruh Indonesia
 - e. **Menyumbangkan kalimat kami rakyat Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan**

10. Proklamasi kemerdekaan Indonesia memiliki arti penting bagi sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Berikut ini yang tidak termasuk makna proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah...
 - a. Titik puncak perjuangan bangsa Indonesia
 - b. Modal dalam menjalankan pemerintahan
 - c. Sebagai sumber dari segala sumber hukum
 - d. **Eratnya hubungan negara penjajah dengan negara terjajah**
 - e. Sebagai tanda berdirinya Negara Republik Indonesia

B. Teknik Penilaian

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No	Kunci	Pembahasan	Skor
1	B	Perbedaan pendapat antara golongan muda dan tua didasari pada persepsi para pemuda bahwa Kemerdekaan harus dilakukan secepatnya, hal ini didukung oleh realitas bahwa Indonesia sedang mengalami kekosongan kekuasaan pasca kekalahan Jepang di Perang Dunia 2. Argumentasi golongan tua untuk menunda proklamasi didasari pada realita bahwa Jepang masih berkuasa di Indonesia.	1
2	B	Status Quo adalah status yang ada pada saat sebuah peristiwa terjadi. Dalam hal ini, adalah status kekosongan kekuasaan di Indonesia. Sekutu menginstruksikan kepada Jepang agar menjaga kekosongan kekuasaan tersebut hingga kedatangan tentara Sekutu untuk mengambil alih kekuasaan. Hal ini dilakukan untuk mencegah munculnya pemerintahan liar di Indonesia.	1
3	C	PPKI dibentuk oleh Jepang untuk menggantikan BPUPKI pada pembahasan yang lebih spesifik tentang kemerdekaan Indonesia. Hal ini dijadikan alasan oleh golongan muda yang memandang bahwa PPKI secara praktis merupakan bentukan Jepang. Karena status keanggotaan dalam PPKI pun harus mendapatkan persetujuan dari pemerintah pendudukan Jepang.	1
4	C	Komandan PETA di Rengasdengklok sepakat untuk memberikan dukungan kepada pemuda dalam hal penyediaan tempat yang bebas dari kendali Jepang. Seiring dengan kewajiban pengawasan lokal yang diberikan pada PETA secara penuh, maka Jepang tidak memiliki pasukan yang kuat di Rengasdengklok.	1
5	A	Golongan Muda mencapai kesepakatan tentang pelaksanaan Proklamasi paling lambat tanggal 17 Agustus 1945 setelah mendapat jaminan nyawa dari Achmad Subardjo. Sebagai gantinya Subardjo meminta Soekarno-Hatta dan tokoh golongan tua lainnya untuk dikembalikan ke Jakarta untuk memulai diskusi pelaksanaan Proklamasi.	1
6	C	Proklamasi dilakukan tanpa adanya persetujuan secara resmi dari pemerintah pendudukan Jepang. Saat proklamasi bahkan beberapa anggota Kempeitai hadir untuk membubarkan kegiatan tersebut. Namun niat tersebut urung dilakukan karena jumlah pesertanya cukup banyak.	1
7	E	Para pejuang kemerdekaan melakukan siaran diam diam di stasiun radio lokal untuk menyebarkan berita proklamasi ke seluruh penjuru negeri. Para pejuang ini tidak memiliki akses radio asing seperti BBC.	1
8	B	Pembentukan BKR yang memiliki tugas polisionil dilakukan untuk menghindari persepsi dari pemerintah Pendudukan Jepang bahwa Indonesia ingin melakukan pemberontakan bersenjata sehingga memprovokasi Jepang untuk melakukan operasi bersenjata terhadap para pejuang Indonesia yang tidak memiliki persenjataan memadai. Selain itu, hal ini juga dilakukan untuk menghindari persepsi Sekutu bahwa tentara Indonesia merupakan bentukan Jepang.	1
9	E	Sumbangan pikiran dan kalimat proklamasi dilakukan sepenuhnya oleh golongan tua. Sumbangsih utama dilakukan oleh Mohammad Hatta dan Achmad Subardjo.	1
10	d	Indonesia bersikeras untuk merdeka sepenuhnya untuk mencegah persepsi bahwa kemerdekaan merupakan hadiah penjajah. Selain itu kemerdekaan dengan usaha sendiri juga mencegah segala usaha negara - negara yang pernah menjajah untuk mengklaim kembali wilayah Indonesia.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

C. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMAN 1 Kota Tangerang Selatan
Kelas/Semester : XI IPA-IPS/ 2
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Materi penilaian : Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan
KKM : 76

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pengetahuan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Jelaskan keterkaitan peristiwa pengeboman Kota Hiroshima dan Nagasaki dengan kemerdekaan Indonesia!
- 2) Apakah yang menjadi perbedaan pokok antara golongan muda dan golongan tua mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia!
- 3) Apakah alasan golongan tua yang diwakili Ir.Sukarno dan Drs.Moh. Hatta ke Rengasdengklok?
- 4) Jelaskan makna proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 bagi bangsa Indonesia!
- 5) Jelaskan beberapa upaya menyebarluaskan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia ke daerah-daerah!

3. LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Praktik Individu

- 1) Buatlah infografis peristiwa-peristiwa seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945.
- 2) Infografis dibuat digital (bebas menggunakan aplikasi apapun)
- 3) Buatlah semenarik mungkin

Contoh sebagai berikut :



- **Teknik Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian hasil tugas dengan intruksi				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Kreativitas pembuatan infografis				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

